

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi menjadi hal yang sudah tidak asing lagi perkembangan teknologi informasi saat ini memang jauh lebih pesat dari tahun ke tahun sebelumnya transformasi dari teknologi masa lalu menjadi teknologi yang lebih canggih mudah dan cepat. Tidak dapat disangkal bahwa salah satu penyebab utama terjadinya era globalisasi yang datangnya lebih cepat dari dugaan semua pihak adalah karena perkembangan pesat teknologi informasi. Implementasi internet, electronic commerce, electronic data interchange, virtual office, telemedicine, intranet, dan lain sebagainya telah menerobos batas-batas fisik antar negara.

Perusahaan merupakan tempat melakukan suatu proses penciptaan barang atau jasa yang kemudian akan didistribusikan kepada para konsumen (untuk memenuhi kebutuhannya) dengan tujuan memperoleh keuntungan. Untuk mendukung proses bisnisnya itu, perusahaan memanfaatkan teknologi sehingga proses diharapkan lebih efisien dan efektif namun mendapatkan hasil yang maksimal. Penerapan teknologi sangat diperlukan sebagai alat bantu agar perusahaan dapat berkembang dan maju. Menurut Abdul Kadir Muhammad [1] menyatakan bahwa “Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi.”

Misalnya, sistem atau aplikasi akuntansi dan keuangan, sistem penggajian, serta yang lain sebagainya yang berkaitan pada sumber daya perusahaan. Ketiga, sistem aplikasi TI yang cocok dengan kebutuhan yang spesifik pada perusahaan. Khususnya yang berhubungan pada proses penciptaan produk atau jasa yang akan ditawarkan perusahaan. Misalnya, aplikasi properti, aplikasi akuntansi, aplikasi forwarding, aplikasi pergudangan dan lain sebagainya.

Dalam penerapannya, teknologi informasi yang akan dilakukan sebuah perusahaan dapat dikategorikan ke dalam tiga bagian. Pertama, sistem aplikasi TI pada perusahaan yang menjadi landasan dari berbagai aplikasi yang ada pada perusahaan atau organisasi tersebut. Di antaranya: network management, basis data, sistem operasi dan lain sebagainya. Kedua, sistem aplikasi TI yang akan dipakai dalam segala urusan dasar dari sumber daya perusahaan atau organisasi

Racmawati [2] dalam jurnal menyatakan “Untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan, setiap organisasi terbentuk dari tiga pilar utama, yaitu proses, sumber daya manusia dan teknologi. Dalam mendesain serangkaian proses, ketiga elemen tersebut harus dipadukan sesuai dengan kebutuhan pasar (pelanggan). Perlu diperhatikan sumber daya manusia yang mengoperasikan proses tersebut, teknologi juga digunakan untuk mendukung proses terutama teknologi informasi. Teknologi memainkan peran utama, bersama dengan proses dan sumber daya manusia.”

PT Paragon Technology and Innovation telah berdiri sejak tahun 1985 dengan nama sebelumnya adalah PT Pusaka Tradisi Ibu dengan brand pioneer

mereka yakni Putri dengan tagline "Salon's Best Choice". Di tahun 1995, perusahaan ini memperkenalkan merek kosmetik mereka dengan nama Wardah Cosmetics. Di tahun 1999, PT Pusaka Tradisi Ibu melalui pabriknya telah mendapatkan sertifikasi halal dari LPPOM MUI, dengan brand kosmetik Wardah sebagai pioneer *brand* halal di Indonesia. Di tahun 2010, perusahaan ini merilis *brand* kosmetik lainnya, Make Over. Seiring berjalannya waktu, di tahun 2011, perusahaan ini berganti nama menjadi PT Paragon Technology and Innovation yang sebelumnya bernama PT Pusaka Tradisi Ibu. Tidak berhenti di situ saja, PT Paragon Technology and Innovation juga kembali merilis *brand* kosmetik untuk anak muda yaitu Emina Cosmetics pada tahun 2015.

Untuk membantu mempromosikan atau melayani customer yang tersebar di seluruh Indonesia, PT Paragon Technology and Innovation merekrut Beauty Advisor. Beauty Advisor adalah seorang tenaga profesional di dunia kecantikan, tugas utamanya untuk membantu pelanggan memilih produk kecantikan yang cocok bagi mereka. Maka dari itu, seorang *beauty advisor* juga dapat disebut sebagai konsultan di dunia kecantikan.

Penerimaan beauty advisor saat ini menggunakan google form sebagai tempat mengisi data diri calon beauty advisor yang dirasa masih kurang efektif dan memakan banyak waktu dalam pengelolaan data calon Beauty Advisor, dengan manfaat dan kemudahan teknologi yang sudah ada saat ini, sudah seharusnya sistem ini dikembangkan oleh kebanyakan perusahaan yang ada di Indonesia. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti teknologi internet dan web yang mampu mendukung *output*

dan *input* secara cepat dan akurat, khususnya dalam melakukan penerimaan calon beauty advisor.

Selain dari perkembangan teknologi dan komunikasi internet, ada faktor lain yang mengharuskan calon beauty advisor melakukan pendaftaran secara *online* yaitu berkembangnya kasus Covid-19, angka kasus Covid-19 yang menjulang tinggi membuat pemerintah melakukan tindakan pandemi sehingga semua aktifitas dibatasi secara ketat termasuk kegiatan penerimaan beauty advisor, pembatasan dilakukan demi menekan kenaikan kasus Covid-19 yang berdampak pada kegiatan penerimaan calon beauty advisor.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan HRD di PT Paragon Tecnology and Inovation DC Jambi diperoleh keterangan bahwa membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu kegiatan penerimaan beauty advisor di PT Paragon Tecnology and Inovation DC Jambi menjadi lebih mudah dijangkau secara *online*. Oleh karena itu, kami akan merancang sebuah website pendaftaran yang berfungsi sebagai penyedia informasi dan juga sebagai pengelola data. Terutama memberikan pelayanan kepada calon beauty advisor PT Paragon Tecnology and Inovation DC Jambi.

Dengan demikian berdasarkan hal yang telah disampaikan diatas, maka penulis bermaksud membuat sebuah sistem **“Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Online Beauty Advisor Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Pada PT Paragon Tecnology and Inovation DC Jambi ”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dapat dirumuskan bahwa masalah yang bisa diangkat penulis untuk penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meminimalisir kesalahan HRD saat mengelola data calon Beauty Advisor?
2. Bagaimana cara mengatasi seringnya terjadi kesalahan input data saat melakukan proses penerimaan calon Beauty Advisor?
3. Bagaimana cara merancang sebuah sistem informasi pendaftaran online Beauty Advisor pada PT. Paragon Technology and Inovation DC Jambi?

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang di bahas pada perancangan sistem informasi penerimaan beauty advisor PT Paragon Technology and Inovation DC Jambi ini adalah:

1. Sistem ini hanya membahas tentang proses penerimaan calon beauty advisor pada PT Paragon Technology and Inovation DC Jambi.
2. Pembuatan pemograman ini berbasis web menggunakan Framework Laravel dan MySQL sebagai databasenya.
3. Calon beauty advisor hanya bisa melakukan login dan melakukan pendaftaran.

4. Perancangan sistem ini menggunakan pemodelan terstruktur dengan *Unified Modeling Language (UML)* yang digunakan yaitu *Activity MDiagram, Use Case Diagram, Use Case Description, Class Diagram* dan *flowchart*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

4.1.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah didefinisikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi penerimaan calon beauty advisor pada PT Paragon Technology and Inovation DC Jambi.berbasis Web.
2. Menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi pendaftaran online Beauty advisor berbasis web sebagai solusi mempermudah penerimaan calon Beauty Advisor.
3. Menghasilkan sebuah sistem yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja oleh calon beauty advisor.

4.1.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan dicapai dari perancangan penerimaan calon beauty advisor pada PT Paragon Technology and Inovation DC Jambi.ini adalah:

1. Memperoleh sistem yang dapat mendukung penerimaan calon beauty advisor
2. Mempermudah HRD untuk mengarsip data.

3. Membantu HRD penerimaan calon beauty advisor dalam melakukan pengolahan data calon beauty advisor dengan lebih mudah, cepat dan meminimalkan kesalahan dalam pemasukan data.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yakni pengertian perancangan, pengertian sistem, pengertian website, pengertian class diagram, pengertian Use Case diagram, pengertian Flowchart serta sekilas mengenai bahasa pemrograman HTML, PHP dan Database MySQL, dan teori-teori yang terkait.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas uraian secara rinci metode yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan dalam mencapai tujuan penelitian. Uraian

dapat meliputi teknik-teknik identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis sistem, dan pembuatan laporan

BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan analisis dalam bentuk rancangan program yang terdiri dari gambaran umum pada madrasah aliyah as-salam, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan 4 sistem, analisis kebutuhan data, analisis kebutuhan fungsional sistem serta membahas tentang rancangan sistem baru yang terdiri dari perancangan file, perancangan database, Use Case diagram, Class diagram, perancangan menu utama, rancangan input maupun output program, struktur program dan flowchart.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas tentang kegiatan implementasi dari rancangan yang dibuat menjadi program yang baru dan menjelaskan tentang tahapan pengujian yang dilakukan pada setiap bagian program.

BAB VI: PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan bab penutup agar dapat bermanfaat untuk para pembaca.

